

ABSTRAKSI

Salah satu dampak negatif akibat permasalahan transportasi adalah kemacetan. Kemacetan lalu lintas di perkotaan secara bertahap menjadi masalah sosial dan ekonomi yang penting dan perlu diatasi. Kota Tangerang adalah salah satu kota penyangga kawasan metropolitan Jakarta serta daerah dengan peningkatan penduduk dan kendaraan yang cukup signifikan, berakibat pada peningkatan jumlah pergerakan masyarakat atau mobilitas dalam rangka pemenuhan kebutuhan hidup. Sedangkan panjang jalan di Kota Tangerang sepanjang tahun 2018-2019 tidak ada penambahan dan ini dimungkinkan terjadinya ketidakseimbangan antara pergerakan dan kapasitas jalan yang tersedia atau aksesibilitas yang minim. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui model serta dampak dari kemacetan dan alternatif pemilihan moda di Kota Tangerang

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan sumber data primer yang didapat dari instrumen kuesioner tertutup dari 180 responden lokasi penelitian pada simpang TangCity dan untuk pemilihan moda yaitu 100 responden. Analisis data yang digunakan adalah model persamaan struktur dengan program AMOS 22.00 untuk menentukan faktor yang berpengaruh terhadap dampak kemacetan dan SPSS untuk persamaan pemilihan moda

Hasil analisis menunjukkan faktor yang paling berpengaruh terhadap dampak kemacetan adalah penurunan konsentrasi dan kehilangan energi pada saat kemacetan, yang lebih sering terjadi pada jenis kelamin laki-laki yang sudah menikah pada usia diatas 35 tahun, dengan tingkat pendidikan diploma, untuk jenis pekerjaann sebagai PNS. berdasarkan semua atribut yang ada dalam penelitian ini, yaitu Bus Tayo memiliki probabilitas dipilih sebesar 92,107% sedangkan moda Angkutan Kota probabilitas dipilih sebesar 7,893%. Hal ini karena faktor utama yaitu biaya perjalanan Bus Tayo lebih murah dibandingkan moda Angkutan Kota. Adapun peluang responden memilih menggunakan moda Angkutan Kota adalah dikarenakan kemudahan akses yang dirasakan dibandingkan Bus Tayo. Perubahan atribut biaya perjalanan pada kedua moda dinaikkan ataupun diturunkan, masyarakat pada umumnya lebih memilih menggunakan Bus Tayo. Begitu juga dengan atribut waktu perjalanan dan atribut jarak waktu keberangkatan meskipun dinaikkan atau diturunkan, masyarakat cenderung lebih memilih menggunakan Bus Tayo sebagai moda untuk menuju tempat tujuannya.

Kata kunci: kemacetan, model persamaan struktur, pemilihan moda, Bus Tayo dan Angkutan umum

ABSTRACT

One of the negative impacts of transportation problems is congestion. Traffic congestion in urban areas is gradually becoming an important social and economic problem that needs to be addressed. Tangerang City is one of the supporting cities for the Jakarta metropolitan area as well as an area with a significant increase in population and vehicles, resulting in an increase in the number of people's movements or mobility in order to meet the needs of life. Meanwhile, the length of roads in Tangerang City during 2018-2019 did not increase and it is possible that there will be an imbalance between movement and available road capacity or minimal accessibility. This study aims to determine the model and the impact of congestion and alternative modes of choice in Tangerang City.

The research approach used is quantitative with primary data sources obtained from closed questionnaire instruments from 180 respondents at the research location at the TangCity intersection and for mode selection, namely 100 respondents. Analysis of the data used is the structural equation model with the AMOS 22.00 program to determine the factors that influence the impact of congestion and SPSS for the mode selection equation.

The results of the analysis show that the factors that most influence the impact of congestion are decreased concentration and loss of energy during traffic jams, which are more common in men who are married at the age of over 35 years, with a diploma level of education, for the type of work as civil servants. based on all the attributes in this study, namely the Tayo Bus has a probability of being selected at 92.107% while the City Transportation mode has a probability of being selected at 7.893%. This is because the main factor is that the cost of the Tayo Bus trip is cheaper than the City Transportation mode. The opportunity for respondents to choose to use the City Transportation mode is due to the perceived ease of access compared to the Tayo Bus. Changes in the attributes of travel costs in both modes are increased or decreased, people generally prefer to use the Tayo Bus. Likewise, the attributes of travel time and the distance attribute of departure time, even if they are increased or decreased, people tend to prefer to use the Tayo Bus as a mode to get to their destination.

Keywords: congestion, structural equation model, mode selection, Tayo Bus and city transportation